

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah bagian yang sangat penting bagi makhluk hidup yang berakal yang membedakannya dengan makhluk lainnya yang diciptakan oleh tuhan semesta alam Allah SWT. Pendidikan saat ini berkembang sejalan dengan zaman dan memainkan peran penting dalam kehidupan sosial, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup. Di era ini adalah era persaingan yang sangat kompetitif untuk dapat bersaing menjadi masyarakat yang lebih baik.

Salah satu masalah yang sedang dihadapi masyarakat, khususnya saat ini, adalah tuntutan zaman. Untuk menyelesaikannya, diperlukan sistem pendidikan yang kuat yang dapat menghasilkan hasil pendidikan yang mampu menjawab tantangan dunia saat ini. Pendidikan adalah proses di mana kegiatan dilakukan dengan tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah untuk memastikan bahwa siswa mencapai hasil pendidikan baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat secara keseluruhan. Setiap lembaga pendidikan memerlukan alat dan sarana untuk mencapai tujuan mereka. Kurikulum adalah salah satunya.

Kurikulum adalah bagian penting dari pendidikan di sekolah atau lembaga formal dan merupakan persyaratan wajib. Kurikulum adalah komponen penting dari pendidikan dan pengajaran. Kurikulum terdiri dari semua aktivitas yang mempengaruhi pembelajaran, bukan hanya dokumen. Setiap tindakan pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk penguasaan pengetahuan, pengembangan pribadi, kemampuan sosial, dan ketrampilan lainnya. Alat dan metode penyampaian tertentu diperlukan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Guna mengembangkan kualitas pendidikan bangsa, beberapa sekolah islam di Indonesia menerapkan pemebelajaran kurikulum negara lain, seperti kurikulum cambridge, kurikulum IB, kurikulum kairo, dan lain sebagainya. Dari sekian sebanyak rujukan kurikulum untuk sistem sekolah pada lembaga pendidikan islam di Indonesia, kurikulum Al-Azhar Kairo terpilih sebagai

kurikulum rujukan untuk beberapa lembaga pendidikan islam Indonesia. Al-Azhar Kairo termasuk salah satu universitas yang mempelajari ilmu-ilmu agama dan ilmu umum. Di mana Universitas Al-Azhar Kairo merupakan institusi pendidikan islam yang memiliki pengaruh besar pada dunia islam sekaligus memiliki kualifikasi sebagai lembaga pendidikan islam tertua di Mesir.

Kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar dan lebih menitik beratkan pada penekanan kurikulum ke agamaan, bahasa, dan kegiatan menghafal al-quran. Karena dalam pendidikan islam kurikulum haruslah dijalankan berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah. Penggunaan sistem dan kurikulum dari negara ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan pendidikan di Indonesia dengan tujuan mencetak peserta didik yang unggul dalam iptek, imtaq dan ahlakul karimah.

SMAS IT Diniyah Al-Azhar Jambi memiliki kurikulum hasil kerja sama dengan Universitas Al-Azhar Kairo Mesir dan juga Cambridge University. Yang pertama yaitu dikenal dengan kurikulum Azhari dan yang kedua Cambridge. Kurikulum Azhari terdiri dari pelajaran pelajaran keislaman yang keseluruhan bukunya langsung menggunakan buku yang diajarkan di Al-Azhar Kairo Mesir, yang mana seluruh buku tersebut menggunakan bahasa pengantar Bahasa Arab.

Kurikulum al-azhar kairo mesir menggunakan buku yang semua bahasa pengantarnya menggunakan bahasa arab, minimnya pengetahuan siswa terhadap bahasa arab menjadi permasalahan utama dalam memahami pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Al-Azhar kairo mesir sehingga nilai yang didapatkan ketika ujian relatif rendah, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas x SMAS IT Diniyah Al-azhar adalah dengan penerapan program belajar bahasa arab secara intensif yang disebut dengan program I'datut Tai'lim

I'datut ta'lim (selanjutnya dibaca i'dad) diambil dari bahasa arab yang berarti persiapan pembelajaran, artinya I'dad merupakan pengantar untuk siswa

dapat memahami buku-buku yang dipakai dalam kurikulum azhari. Dengan harapan “Siswa memahami kitab kitab yang berbahasa arab pada kurikulum Azhari”, I’dad yang di laksanakan di SMAS IT Al- Azhar Jambi terfokus pada tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam, dan Tahfidz.

Dengan demikian seperti yang telah dijelaskan diatas, peneliti akan melakuka tindakan peningkatan pemebelajaran bahasa arab siswa, yakni dengan mengadakan program i’datut ta’lim yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan di pelajari di kurikulum al-azhar kairo mesir.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasikan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya nilai pelajaran kurikulum al-azhar kairo di SMAS IT Diniyyah Al-Azhar Jambi yaitu:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap bahasa arab
2. Buku pelajaran kurikulum al-azhar kairo menggunakan bahasa pengantar berbahasa arab

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi yang dikemukakan diatas, Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah dengan meneliti program i’datut ta’lim untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu : Apakah ada pengaruh program *i’datut ta’lim* terhadap peningkatan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X Smas IT Diniyyah Al-azhar jambi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh program *i’datut ta’lim* terhadap hasil belajar bahasa arab siswa kelas X Smas IT Diniyyah Al-azhar jambi.

### **F. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian mengenai evaluasi suatu program serta menjadi alternatif acuan model evaluasi dalam mengevaluasi program *i'datut ta'lim* sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

## 2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diantaranya adalah:

### A. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini sebagai dorongan antusiasme siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *kurikulum azhari*.

### B. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dalam melaksanakan program *I'datut ta'lim* untuk persiapan pembelajaran menggunakan kurikulum Azhari.

### C. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi program *I'datut ta'lim* untuk persiapan pembelajaran menggunakan kurikulum Azhari guna meningkatkan mutu pembelajaran.

### D. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan bagi peneliti tentang program *I'datut Ta'lim* untuk persiapan pembelajaran menggunakan kurikulum Azhari.